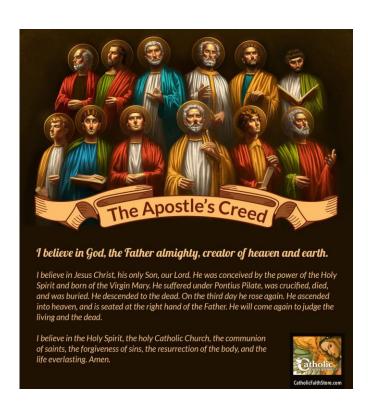
ALLAH TRITUNGGAL

FORMULA TEOLOGIS



Pengakuan Iman Rasuli



- Aku percaya kepada Allah Bapa
- Aku percaya ... kepada Yesus Kristus anak-Nya yang tunggal Tuhan kita
- Aku percaya kepada Roh Kudus

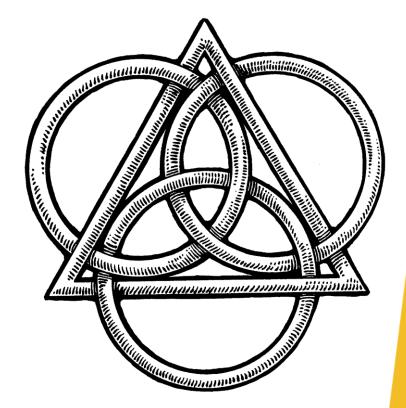
Pengakuan Iman Nicea-Konstantinople

- Aku percaya kepada satu Allah Bapa yang mahakuasa, pencipta langit dan bumi, dan segala yang kelihatan dan yang tidak kelihatan.
- Dan kepada satu Tuhan Yesus Kristus, satu-satunya Anak Allah yang diperanakkan, diperanakkan dari Bapa sebelum alam semesta, Allah dari Allah, terang dari terang, Allah yang sejati dari Allah yang sejati, diperanakkan, bukan dicipta, sehakekat dengan sang Bapa, oleh siapa segala sesuatu dicipta; yang untuk kita manusia dan untuk keselamatan kita telah turun dari sorga, dan diinkarnasikan oleh Roh Kudus dari anak dara Maria, dan dijadikan manusia; la telah disalibkan, juga bagi kita, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus. Ia menderita dan dikuburkan; dan pada hari ketiga Ia bangkit kembali, sesuai dengan kitab suci, dan naik ke sorga; dan duduk di sebelah kanan Bapa. dan Ia akan datang kembali dengan kemuliaan untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati; yang kerajaanNya takkan berakhir.
- Dan aku percaya kepada Roh Kudus, Tuhan dan pemberi kehidupan, yang keluar dari Bapa dan Anak, yang bersama-sama dengan Bapa dan Anak disembah dan dimuliakan, yang telah berfirman dengan perantaraan para nabi.
- Dan aku percaya satu gereja yang am dan rasuli, aku mengakui satu baptisan untuk pengampunan dosa, dan aku menantikan kebangkitan orang mati, dan kehidupan di dunia yang akan datang.
- AMIN.

Formula Teologis

 Pangajaran Tritunggal dirumuskan dengan formulasi sebagai berikut:

Pertama, Allah adalah tiga pribadi Kedua, Setiap pribadi adalah Allah Ketiga, Hanya satu Allah



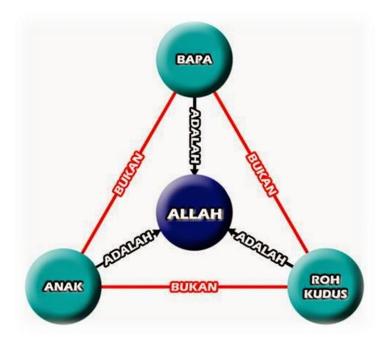
Allah adalah tiga pribadi



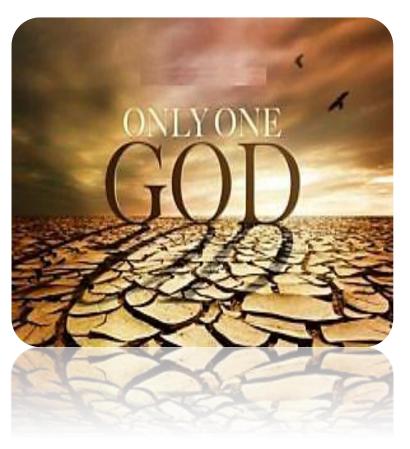
- Tiga pribadi yang berbeda yaitu Sang Bapa, Sang Anak, dan Sang Roh Kudus.
- Sang Bapa bukan Anak atau Roh Kudus demikian juga Sang Anak bukan Bapa atau Roh Kudus serta Sang Roh Kudus bukan Bapa atau Anak.
- Ketiga pribadi memiliki ciri khas pribadi (pikiran perasaan dan kehendak)

Setiap pribadi adalah Allah

- Setiap pribadi memiliki esensi atau keberadaan ke-Allah-an dengan segala atribut-Nya secara penuh dan sempurna.
- Memiliki Nama Ilahi, Atribut/sifat Ilahi, Mengerjakan pekerjaan Ilahi, Mempunyai kehormatan Ilahi.



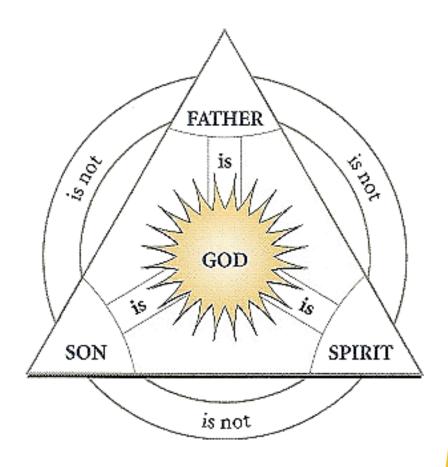
Hanya satu Allah



- Hanya terdapat satu esensi atau keberadaan ke-Allah-an, namun bukan satu pribadi Allah.
- Alkitab memang mengajarkan kemajemukan Allah, namun paling utama juga tentang ketunggalan Allah (Ul. 6:4-5; Kel. 15:11; 1 Raja, 8:60; Yes. 45:5-6; Rom 3:30; 1 Kor. 8:6; Yak. 2:19).

WASPADA!!

- Menyangkal Allah tiga pribadi, akan jatuh kepada Monoteisme Absolut dan Modalisme/Sabellianisme
- Menyangkal ketiga pribadi sepenuh-penuhnya Allah, akan jatuh kepada Subordinasi.
- Menyangkal hanya satu Allah, akan jatuh kepada Triteisme atau Politeisme.



Aplikasi

Dengarkan lagu berikut:

https://www.youtube.com/watch?v=qyteZY7oS1U&ab_chann el=DevinaTj

• Evaluasi lirik dari lagu di atas berdasarkan konsep teologis Tritunggal.

Referensi

Berkhof (*Systematic Theology-New Combined Edition*) p. 82-90; Grudem (1994): p.241-257

*baca gali Alkitab dengan COMA